

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis pengujian hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini terbukti bahwa terdapat hubungan antara respons emosi audiens *heavy metal* dengan gerakan *headbanging*.

1. Faktor emosi yang menyebabkan audiens merespon dengan gerakan *headbanging* yaitu, emosi bahagia, emosi marah-bahagia, emosi statis, perasaan netral dan perasaan terkejut.
2. *Breakdown* dalam musik *heavy metal* meningkatkan perilaku *headbanging* audiens disebabkan oleh musik yang keras serta ketukan putus-putus pada permainan musik gitar dan drum. Hal ini terkait dengan tempo permainan musik yang tiba-tiba melambat dan konstan sehingga lebih memacu *adrenaline* dan mudah dinikmati oleh audiens.
3. Respons emosi audiens dengan perilaku *headbanging* selain pada *breakdown* cenderung lemah dan kurang terjadinya konektivitas antar penonton. Walaupun sejatinya ketika musik dimainkan gerakan *headbanging* sudah terlihat pada sebagian penonton.

B. SARAN

1. Penelitian ini mempunyai kekurangan terutama pada jumlah responden yang tergolong sedikit. Seharusnya responden bisa mewakili kapasitas sebuah konser dengan jumlah yang banyak. Hal ini disebabkan oleh faktor izin acara yang melarang konser *heavy metal* di kota Banda Aceh khususnya pada periode penelitian ini dilaksanakan. Oleh karena itu, ada baiknya apabila peneliti mendapati responden dari beberapa konser lainnya sehingga bisa mewakili sebagian besar *metalhead* Banda Aceh.
2. Penelitian ini juga mempunyai kekurangan pada istilah *breakdown* yang ada pada lagu *heavy metal*. Istilah ini masih terlalu luas dan tidak ada makna yang dikhususkan sehingga mempunyai banyak pengertian. Selain dari pada itu pengumpulan sumber-sumber yang lebih kongkrit juga diperlukan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.
3. Untuk mendapatkan penelitian yang lebih kongkrit, ada baiknya penelitian berikutnya menggunakan pendekatan eksperimen dan terlibat langsung saat konser musik dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar mendapatkan informasi-informasi tambahan dari berbagai perspektif lainnya yang mendukung sebuah penelitian.
4. Musisi yang bermain musik dengan genre *heavy metal* mempunyai perbandingan dalam menciptakan karya musiknya. Karena jika dilihat dari hasil penelitian bahwa musik dengan *breakdown* lagu yang sesuai serta aksi panggung yang memukau juga didukung oleh *sound system* akan mempengaruhi emosional audiens. Respons emosi ini menggerakkan

audiens sehingga bisa memberikan energi dengan gerakan-gerakan tertentu yang bisa dirasakan band di atas panggung.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H., & Zaki, A. (2023). Ekspresi Penonton pada Tradisi Lisan Seumapa Aceh. *Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan*, 5(1), 36–46.
<https://doi.org/10.29408/tmmt.v5i1.7714>
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., DeWall, C. N., & Zhang, L. (2007). How Emotion Shapes Behavior: Feedback, Anticipation, and Reflection, Rather Than Direct Causation. *Personality and Social Psychology Review*, 11(2), 167–203. <https://doi.org/10.1177/1088868307301033>
- Djohan. (2008). Pengaruh Elemen Tempo Dalam Gamelan Jawa Terhadap Respons Emosi Musikal. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 13(25). <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol13.iss25.art3>
- Egermann, H., Sutherland, M. E., Grewe, O., Nagel, F., Kopiez, R., & Altenmüller, E. (2011). Does music listening in a social context alter experience? a physiological and psychological perspective on emotion. *Musicae Scientiae*, 15(3), 307–323.
<https://doi.org/10.1177/1029864911399497>
- Frijda, N. H. (2017). The laws of emotion. *The Laws of Emotion*, 1–352.
<https://doi.org/10.4324/9781315086071>
- Hudson, S. (2015). *GERAKAN LOGAM : HEADBANGING SEBAGAI LEGASI TARI AFRIKA AMERIKA LOGAM BERAT MODERN : PASAR , PRAKTIK DAN BUDAYA Konferensi Penelitian Akademik Internasional * Helsinki Finlandia 8-12 Juni 2015 Abstrak Namun , sebelum menggali sejarah headbanging , perlu di.*
- Juslin, P. N., & Västfjäll, D. (2008). Emotional responses to music: The need to consider underlying mechanisms. *Behavioral and Brain Sciences*, 31(5), 559–621. <https://doi.org/10.1017/S0140525X08005293>
- Kayser, D., & Kayser, D. (2022). *otomatis mencerminkan emosi dalam musik*

Pola otot wajah tertentu sangat terkait dengan emosi dasar. 1493–1507.

- Kolesch, D., & Knoblauch, H. (2019). Audience emotions. In *Affective Societies: Key Concepts* (pp. 252–263). <https://doi.org/10.4324/9781351039260-22>
- Mario, F. X., & Febryansach, V. (2019). Perilaku Keranjingan Musik Jazz di Kalangan Penggemar Musik Jazz (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Keranjingan Musik Jazz pada Penggemar Musik Jazz di Kota Surabaya). *Seni Musik*.
- Patton, D., & McIntosh, A. (2008). Christmas 2008: Music: Head and neck injury risks in heavy metal: head bangers stuck between rock and a hard bass. *Bmj*, 337(7684). <https://doi.org/10.1136/bmj.a2825>
- Psikologi Sains, M., Psikologi Universitas Gadjah Mada, F., Sosio Humaniora Bulaksumur, J., & Istimewa Yogyakarta, D. (2021). BENAR ATAU SALAH?: PENGARUH MUSIK LATAR FILM TERHADAP EMOSI DAN PENILAIAN MORAL Syuraswati Muhiddin. *Pengaruh Musik Latar Film Terhadap Emosi Dan Penilaian Moral Proyeksi*, 16(1), 25–40.
- Raditya, M. H. B. (2017). Dangdut Koplo : Selera Lokal Menjadi Selera Nasional. *Jurnal Seni Musik*, 2(2), 1–6.
- Risma, A. S. (2012). Hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan perilaku alkoholisma pada remaja penggemar musik metal. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–14. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/20359>
- Sutopo, O. R., Lukisworo, A. A., Studies, Y., Yousure, C., Universitas, S., & Mada, G. (2019). *Praktik Bermusik Musisi Muda dalam Skena Metal Ekstrem Young Musicians Musical Practices in The Extreme Metal Scene*. 107–119.
- Thompson, W. F., Geeves, A. M., & Olsen, K. N. (2019). Who enjoys listening to violent music and why? *Psychology of Popular Media Culture*, 8(3), 218–232. <https://doi.org/10.1037/ppm0000184>

Titin Nurhidayati. (2012). Implementasi Teori Belajar Ivan Petrovich (Classical Conditioning) Dalam Pendidikan. *Jurnal Falasifa*, 3(1), 23–44.

Wallach, J., & Levine, A. (2012). “I want you to support local metal”: A theory of metal scene formation. *Popular Music History*, 6(1).

<https://doi.org/10.1558/pomh.v6i1/2.116>

Weinstein, D. (n.d.). *Deena Weinstein*.

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Heavy_metal

<https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menulis-daftar-pustaka/>

<http://120571y.blogspot.com/2013/03/teori-belajar-behaviorisme.html>

[file:///D:/SCHOOL/S2%20ISI%20JOGJA/Tesis%20new/Refrensi/Metal Movements Headbanging as a Legacy.pdf](file:///D:/SCHOOL/S2%20ISI%20JOGJA/Tesis%20new/Refrensi/Metal_Movements_Headbanging_as_a_Legacy.pdf)

[https://hugoribeiro.com.br/area-restrita/Weinstein-Heavy Metal Music and Its Culture.pdf](https://hugoribeiro.com.br/area-restrita/Weinstein-Heavy_Metal_Music_and_Its_Culture.pdf)

<https://psmag.com/social-justice/inside-head-headbanging-heavy-metal-music-69671>

[https://www.academia.edu/35627833/Komunikasi nonverbal dan sejarah musik underground](https://www.academia.edu/35627833/Komunikasi_nonverbal_dan_sejarah_musik_underground)

<https://www.vice.com/id/article/qv4nnw/13-of-the-raddest-moments-in-metal-songs-that-you-forgot-were-awesome-id>

<https://www.youtube.com/watch?v=OfYS0kF1zR4>

<https://www.brainacademy.id/blog/penelitian-kuantitatif>